

Pengaruh Budaya Bisnis Masyarakat, Literasi Keuangan, *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam

Devi Afrianti^{*1}, Jen Surya², M. Bakri³

¹Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

^{2,3}Dosen Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

*email: deviafriantilubis98@gmail.com, jensurya@serambimekkah.ac.id, m.bakri@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Budaya Bisnis Masyarakat, Literasi Keuangan, *Self Efficacy*, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berusaha Masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh budaya bisnis masyarakat, literasi keuangan, *self effiecy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. Populasi dalam penelitian ini adalah 55 orang Pedagang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah dari keseluruhan populasi berjumlah 55 orang pedagang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya bisnis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang pengaruhnya adalah sebesar 26,3%. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang pengaruhnya adalah sebesar 29,3%. *Self efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang pengaruhnya adalah sebesar 37,1%. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang pengaruhnya adalah sebesar 8,0%.

Kata kunci: *Budaya Bisnis Masyarakat, Literasi Keuangan, Self Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Minat Berwirausaha*

PENDAHULUAN

Banyaknya para pencari kerja tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja sehingga mengakibatkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan kerja, dan terjadinya peningkatan/termasuk yang bersumber dari lulusan perguruan tinggi jumlah pengangguran semakin bertambah. Namun tingkat pengangguran di Indonesia tergolong besar karena dunia usaha yang ada tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada (Yanti, dkk, 2017). Selain itu banyak masyarakat lebih suka menjadi pekerja dari pada menciptakan lapangan kerja, sehingga ketika tidak ada lapangan usaha, maka banyak bermunculan kemiskinan, angka kemiskinan semakin bertambah dari hari kehari, hal ini karena kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Angka kemiskinan yang semakin meningkat dapat dilihat dari Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik diperoleh bahwa indeks kemiskinan di Kota Subulussalam dimana indeks kedalaman kemiskinan (P1/*Poverty Gap Index*/ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan) tahun 2018 berjumlah 2,670 tahun 2019 berjumlah 3,150 dan tahun 2020 berjumlah 2,270. Indeks keparaan kemiskinan (P2/*Proverty Severity Index*/Gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin) tahun

2018 berjumlah 0,560, tahun 2019 berjumlah 0,790, tahun 2020 berjumlah 0,440, kemudian koefisien Gini atau ukuran statistik yang menunjukkan distribusi pengeluaran per kapita penduduk suatu daerah, tahun 2018 berjumlah 0,291 tahun 2019 berjumlah 0,342 dan tahun 2020 berjumlah 0,344. Untuk menghindari kemiskinan dan kurangnya lapangan kerja, maka sebaiknya masyarakat harus mampu menciptakan lapangan kerja menjadi wirausaha. Berwirausahawan menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk melihat pola dan trend yang terjadi ditengah masyarakat untuk menjadi seorang wirausahawan. Namun, masih banyak yang kurang kreatif dan tidak berani mengambil resiko untuk membuka dan mengelola usaha. Kreatif dan keberanian mengambil resiko merupakan kepribadian wirausaha. Beberapa kepribadian wirausaha lainnya seperti percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, kerja keras, dan masih banyak lagi, akan mendukung terbentuknya sumberdaya manusia yang mampu mengelola usaha (Dewi, 2017).

Untuk mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat minat seseorang berwirausaha semakin besar karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha. Minat berwirausaha pada masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah budaya bisnis pada masyarakat, literasi keuangan, *self efficacy* dan lingkungan keluarga. Budaya bisnis merupakan tingkat yang paling abstrak dari adat atau kebudayaan suatu masyarakat serta Literasi keuangan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan mengenai bagaimana cara mengelola keuangan agar dapat bermanfaat dimasa yang akan datang semakin tinggi pula keinginan untuk berwirausaha dan *self efficacy* dapat membuka sebuah usaha yang memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang dapat memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel Penelitian.

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif dan kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2010: 6). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pedagang di Kecamatan Simpang Kiri yang berjumlah 122 orang Pedagang (Kantor Camat di Kecamatan Simpang Kiri, 2022). Teknik Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan rumus Slovin, maka Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 Pedagang di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam

Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional yaitu pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel (Sutama, 2016:52). Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan, berikut operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah budaya bisnis pada masyarakat, literasi keuangan, *self efficacy* dan lingkungan keluarga.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya *variabel dependent* (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel dependent* (terikat) adalah minat berwirausaha

Metode Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Menurut Priyatno (2012:36) analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat berwirausaha

X₁ = Budaya bisnis

X₂ = Literasi keuangan

X₃ = *Self Efficacy*

X₄ = Lingkungan keluarga

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Standar Error

Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan)

Untuk menguji tingkat signifikan Variabel bebas (X₁, X₂) dengan uji F secara bersama-sama (secara serentak) terhadap variabel terikat (Y) dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada tingkat keyakinan 95% Ha diterima dan Ho ditolak. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis Ho diterima atau sebaliknya hipotesis Ha ditolak.

Ha₁: $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$ artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari Budaya Bisni (X₁), Literasi Keuangan (X₂), *Self Efficacy* (X₃) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Uji t (Parsial)

Untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t dengan ketentuan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat keyakinan 95% Ha diterima dan Ho ditolak. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ Ho diterima dan Ha di tolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha₂: $\beta_1 \neq 0$, maka Ha₂ diterima dan Ho₂ di tolak. Artinya budaya bisnis masyarakat berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

Ha₃: $\beta_2 \neq 0$, maka Ha₃ diterima dan Ho₃ ditolak. Artinya literasi keuangan masyarakat berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

Ha₄: $\beta_3 \neq 0$, maka Ha₄ diterima dan Ho₄ ditolak. Artinya *Self Efficacy* masyarakat berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

Ha₅: $\beta_4 \neq 0$ maka Ho₅ ditolak dan Ha₅ diterima. Artinya lingkungan keluarga masyarakat berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat pengaruh perencanaan, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap penyerapan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh, menggunakan regresi linier berganda, seperti pada Tabel 1:

Tabel 1. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.761	.309		2.463	.017		
Budaya Bisnis Literasi	.263	.094	.270	2.790	.007	.407	2.457
Keuangan Sell Efficacy	.293	.158	.330	1.854	.070	.120	8.338
Lingkungan Keluarga	.371	.151	.410	2.457	.018	.136	7.331
	.080	.080	.077	.996	.324	.637	1.569

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diformulasikan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,761 + 0,263X_1 + 0,293X_2 + 0,371X_3 + 0,080X_4 + e$$

Berdasarkan hasil penelitian di atas $\beta_1 = 0,263$ maka $\beta_1 \neq 0$ dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya budaya bisnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. $\beta_2 = 0,293$. ($\beta_2 \neq 0$) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya literasi keuangan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

$\beta_3 = 0,371$ ($\beta_3 \neq 0$) dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. $\beta_4 = 0,080$ ($\beta_4 \neq 0$) dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya Lingkungan keluarga berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

Tabel 2. Hasil Pengujian Uji F; ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.466	4	1.617	53.255	.000 ^a
	Residual	1.518	50	.030		
	Total	7.984	54			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga , Sell Efficacy , Budaya Bisnis , Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk menguji seberapa besar variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel 3. Koefisien Determinasi; Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.900 ^a	.810	.795	.17423	1.830

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga , Sell Efficacy , Budaya Bisnis , Lite

b. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan Tabel 3 dijelaskan bahwa Nilai Koefisien korelasi (R) sebesar 0,900 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 90,0%. Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang tinggi dengan variabel independen. Nilai Koefisien *Determinan* (R^2) sebesar 0,810 dapat diartikan bahwa minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh budaya bisnis, masyarakat, literasi keuangan, *self efficacy* dan lingkungan keluarga sebesar 81,0% dan sisanya sebesar 19% dipengaruhi variabel lain diluar model ini seperti disiplin dan skeptisme profesional.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

H_1 : $\beta_1 = 0,263$, $\beta_2 = 0,293$, $\beta_3 = 0,371$, $\beta_4 = 0,080$ maka $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ dan nilai probabilitas F sebesar 0,0 ($0,000 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya budaya bisnis masyarakat, literasi keuangan, *self efficacy*, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama dan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

H_2 : $\beta_1 = 0,263$ maka $\beta_1 \neq 0$ dan nilai probabilitas t sebesar 0,007 ($0,007 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya budaya bisnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

H_3 : $\beta_2 = 0,293$. ($\beta_2 \neq 0$) dan nilai probabilitas t sebesar 0,070 ($0,070 > 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya literasi keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

Subulussalam.

- H₄: $\beta_3 = 0,371$ ($\beta_3 \neq 0$) dan nilai probabilitas t sebesar 0,018 ($0,018 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.
- H₅: $\beta_4 = 0,080$ ($\beta_4 \neq 0$) dan nilai probabilitas t sebesar 0,324 ($0,324 > 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya Lingkungan keluarga berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa budaya bisnis masyarakat, literasi keuangan, *Self Efficacy*, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Masyarakat, dimana nilai constanta 0,761, artinya jika nilai budaya bisnis masyarakat, literasi keuangan, *Self Efficacy*, dan Lingkungan Keluarga tidak ada, maka minat berwirausaha sebesar 0,761.

Budaya bisnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam sebesar 0,263 menunjukkan apabila budaya bisnis meningkatkan satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,263 satuan. Hal ini dikarenakan nilai budaya bisnis pada masyarakat dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada masyarakat karena dari budaya tersebut seseorang dapat mempelajari dan memotivasi dirinya untuk berwirausaha. Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani dan Srilestari Grensi Woli (2021) bahwa budaya berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kota Yogyakarta.

Literasi keuangan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam sebesar 0,293 menunjukkan apabila literasi keuangan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,293. Hal ini dikarenakan literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh penting terhadap keputusan seseorang dalam berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani dan Srilestari Grensi Woli (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha masyarakat.

Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam, sebesar 0,371 menunjukkan apabila *Self Efficacy* meningkat satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,371. Hal ini dikarenakan Kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya berhasil, hal inilah yang dapat memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimilikinya, maka kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Nugroho dan Shanti Nugroho Sulistyowati (2020) dengan dimana *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Angkatan 2016 STKIP PGRI Jombang.

Lingkungan keluarga berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam, sebesar 0,080 menunjukkan apabila lingkungan keluarga meningkat satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,080. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga dimana seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada

anak untuk menjadi wirausahawan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Woli (2021) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kota Yogyakarta

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut::

1. Perencanaan, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi secara bersama- Budaya bisnis masyarakat, literasi keuangan, *Self Efficacy* dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri berjumlah 79,5%
2. Budaya bisnis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang pengaruhnya adalah sebesar 26,3%.
3. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang pengaruhnya adalah sebesar 29,3%.
4. *Self efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang pengaruhnya adalah sebesar 37,1%.
5. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang pengaruhnya adalah sebesar 8,0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, M., Hanun, F., & Zulkarnaini, Z. (2021). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 3(4).
- Darmawati, D., Bakri, M., & Ikhbar, S. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 125-137.
- Dewi Kusuma Wardani. 2021. Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional, Motivasi, Dan Disiplin Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat Kabupaten /Kota Di Bali. *Jurnal Ekonomi*.
- Dewi, Sayu Ketut Sutrisna. 2017. *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fachruddin, 2016. Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking (Studi Empiris pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 1, No. 2, (2016) Halaman 264-276.
- Hanum, F., & Juwita, J. (2022). Peran Usaha Ekonomi Kreatif Bordir Aceh Terhadap Kesejahteraan dan Pendapatan Pengrajin di Gampong Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. In *Prosiding Seminar Nasional USM* (Vol. 3, No. 1, pp. 508-519).
- Mendari, Anastasia Sri dan Suramaya Suci Kewal. 2015. Tingkat Literasi. Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, Vol 9,. No. 2.
- Mubassaroh, S., & Edwina, T. N. (2017). Hubungan antara pengetahuan tentang kewiraswastaan dan dukungan orang tua dengan minat berwiraswasta pada siswa SMK Negeri 2 Wonosari. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, (2), 62-72.
- Putra, Rano Aditia. 2016. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang). *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01.



- Rizka, S. E., Nurfiani Syamsuddin, S. E., Arfan, F., & Abubakar, M. S. Membangkitkan Semangat Entrepreneurship Sejak Usia Dini: Kiat Sukses Dengan Semangat Nilai-Nilai Ke-Acehan; Edisi Pertama. Penerbit K-Media.
- Sudjana, Nana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung.
- Sutama. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuntitaif, kualitatif, PTK, dan R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Undang Undang RI No. 4 tahun 1982, tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009, tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Wibowo, Agus. 2017. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulanda, 2018. Pengaruh Nilai Budaya Bisnis Pada Masyarakat Minangkabau Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pedagang Perantau Di Tanah Abang. *Jouernal Of Aplied Business and Economic*. Vol 2, No 1.
- Yusuf, Z., & Ardiana, R. (2021). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Dosen dalam Meningkatkan Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 7(2), 60-73.
- Zulianto, M., Santoso, S. Sawiji, H., 2015. Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*: Vol. 03 No. 01.